

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN *SPEAKING*

Roswita M. Aboe, S.Pd., MA

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun

roswitaaboe24@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini merupakan desain penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis penggunaan media video dalam pembelajaran *speaking* pada program studi pendidikan bahasa Inggris. Data penelitian diperoleh dari instrumen kuesioner yang didistribusikan kepada responden dengan tiga kelompok analisis yaitu Sikap Terhadap Kemampuan *Speaking*, Pengetahuan Tentang Penggunaan Video dan Sikap Terhadap Teknik Penggunaan Video. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran *speaking* sangat menarik. Dilihat dari kecenderungan jawaban responden untuk kategori pengetahuan menggunakan video, 92.9% responden memberi respon bahwa video sangat menarik, sedangkan 89.3% menjawab bahwa video dapat digunakan untuk merekam performa dalam pembelajaran *speaking*. Terkait pemanfaatannya, 69.9% responden melihat manfaat video dalam menunjang pembelajaran. Sedangkan untuk teknik penggunaan, 87.5% memberi umpan balik bahwa video terbukti efektif dan respon 78.6% merespon bahwa media ini memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi, pembelajaran tentang pengucapan dalam bahasa Inggris. Secara umum, penggunaan video pada mata kuliah *speaking* terbukti efektif, menarik, memberi manfaat bagi mahasiswa serta menunjang pembelajaran di kelas pada mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris.

Kata Kunci: Media Video; Speaking; Penelitian Kualitatif

ABSTRACT. *This research is a qualitative descriptive research design that aims to analyze the use of video media in teaching speaking in the English education study program. The research data were obtained from a questionnaire instrument which was distributed to respondents using three analysis groups, namely Attitudes Toward Speaking Ability, Knowledge About the Use of Video and Attitudes Toward the Technique of Using Video. The results showed that the use of video in speaking learning was very interesting. Judging from the tendency of respondents' answers to the knowledge category using video, 92.9% of respondents responded that video is very interesting, while 89.3% answered that video can be used to record performance in speaking learning. Regarding its use, 69.9% of respondents saw the benefits of video in supporting learning. As for the usage technique, 87.5% gave feedback that the video was proven to be effective and 78.6% responded that this media had an important role in increasing motivation, learning about pronunciation in English. In general, the use of video in speaking courses is proven to be effective, interesting, beneficial for students and to support classroom learning for students of English education study programs.*

Keywords: Video Media; Speaking; Qualitative Research

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan informasi dan teknologi, media pembelajaran semakin di tingkatkan

kualitas maupun penggunaannya. Pada level universitas, proses pembelajaran semakin membutuhkan keahlian penguasaan media atau sering di sebut

gadget. Ragam media sangat bervariasi mulai dari audio, visual dan internet. Media menjadi alat bantu pembelajaran di kelas yang semakin canggih. Media pembelajaran bahasa Inggris yang sering digunakan adalah media audio, maupun visual dan gabungan antara keduanya, audio visual. Pada pembelajaran yang membutuhkan keterampilan menyimak, media audio lebih banyak berperan. Karena mahasiswa dilatih untuk mendengar. Namun sering juga media audio visual dipakai untuk menampilkan ilustrasi yang lebih menarik dan bersuara. Media visual yang diperkenalkan, selain gambar asli dan bergerak, seperti video, film, ada pula media gambar statis (*static pictures*) dan gambar ilustrasi (*illustration pictures*).

Pada pembelajaran kosakata, media visual (video) maupun gambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata (*vocabulary*). Penguasaan mahasiswa terhadap keterampilan menyimak (*listening*) dan kosakata (*vocabulary*) selain dapat membantu menyalurkan kemampuan menulis (*writing*), dapat juga membantu melatih kemampuan berbicara (*speaking*) siswa. Penguasaan media dan teknologi terhadap keterampilan bahasa ini sangat terintegrasi antara satu dan lainnya. Sebagaimana menurut Crystal (2002), teknologi selalu memberi dampak penting terhadap sebuah bahasa. Media audio visual berupa gambar film atau video telah terbukti efektif untuk pembelajaran kosakata, maupun berbicara (*speaking*) dan dapat dikenalkan kepada mahasiswa untuk keterampilan berbahasa lainnya, seperti menulis dan menyimak. Ragam jenis video pendidikan pun telah banyak digunakan dalam proses belajar mengajar. Antara lain, *ScreenCast*, *Vlog (video blog)*, *Presentation*, *Lecture Recording*, *Classroom Recording*, *Interview*, *Simulation and Animation* (VIU, 2020) Pada penelitian yang telah dilakukan oleh

peneliti, media video ilustrasi atau animasi sangat efektif untuk diterapkan (Aboe, 2019) (2019). Akan tetapi untuk penggunaan video dan pengalaman siswa dalam menggunakannya belum dapat diukur. Walaupun padaragam tugas, mahasiswa sudah menguasai pembuatan video sederhana namun pengalaman menggunakan dan menampilkan video serta keterkaitannya dengan pembelajaran *speaking* perlu untuk dikaji. Antara lain jenis video, model dan metode latihan *speaking*, kesulitan yang dihadapi, kemudahan serta peningkatan kemampuan *speaking* mahasiswa.

Adapun penelitian yang telah dilakukan terkait video dalam pembelajaran *speaking* telah dilakukan oleh Mustikawati, (2013) tentang efektifitas penggunaan video dalam mengajar *speaking* pada siswa kelas VIII SMP I Manisrenggo dimana hasil temuannya mengarah pada manfaat video dalam menstimulasi ketertarikan siswa serta memberi motivasi mereka dalam belajar *speaking*. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Kriswinardi, Nitiasih. Dan Dambayana (2018) selain manfaat penggunaan video terdapat pula kerugian antara lain kualitas video, perlengkapan yang diperlukan harus disesuaikan dengan teknologi terkini, video tidak efektif jika bahasa yang digunakan tidak dipahami, kesulitan memahami video yang disajikan jika berbeda dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada program studi pendidikan bahasa Inggris, mahasiswa semester II hingga VI, rata-rata mahasiswa telah terbiasa dengan menggunakan video dalam belajar. Untuk itu, peneliti bermaksud melihat bagaimana penggunaan video dalam pembelajaran matakuliah ini, dengan menggali pengalaman mahasiswa dalam menggunakan video pada proses belajar mengajar. Tiga aspek yang dilihat adalah kemampuan *speaking*, pemahaman

tentang penggunaan video dan sikap mahasiswa terhadap teknik penggunaan video. Fokus responden adalah pada mahasiswa semester II sampai dengan semester VI pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Khairun

MATERI DAN METODE PENELITIAN

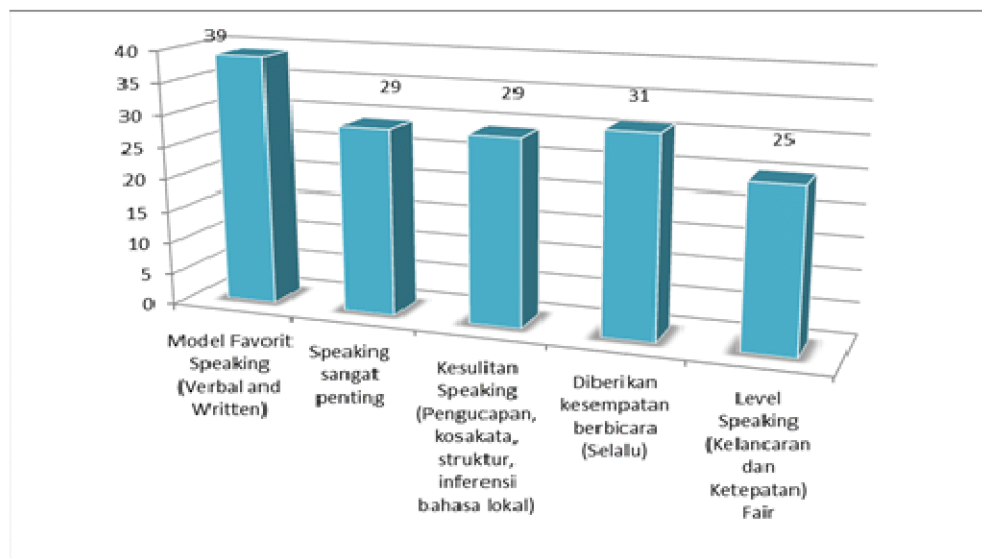
Desain penelitian adalah deskriptif kualitatif dimana menurut Creswell (2013) penelitian kualitatif bertujuan untuk menginvestigasi detail terkait orang, tempat atau peristiwa dengan pendekatan kualitatif. Selain itu penelitian ini akan mendeskripsikan tentang pengalaman, pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap konteks yang spesifik sebagaimana pernyataan Wudan Volker, (2009) desain penelitian deskriptif kualitatif menyampaikan penjelasan terhadap kepercayaan, makna dalam setting konteks spesifik serta tingkah laku.

Jumlah responden adalah 56 orang diambil dari semester II, IV dan IV Pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun. Peneliti mendistribusikan instrument berupa kuesioner yang berisi pertanyaan terkait tiga aspek kemampuan *speaking*, pemahaman tentang penggunaan video dan sikap mahasiswa terhadap video teknik. Kuesioner diadaptasi dari penelitian Suci (2012). Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan memilah sesuai kategori, membuat pengelompokan sesuai kebutuhan dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari kuesioner responden disusun dalam tiga kelompok dengan klasifikasi: lima pertanyaan tentang sikap responden terhadap kemampuan *speaking*, empat pertanyaan terkait pengalaman menggunakan video, dan empat pertanyaan terkait sikap terhadap teknik penggunaan video. Pertanyaan dalam kuesioner diadaptasi dari penelitian Suci (2012).



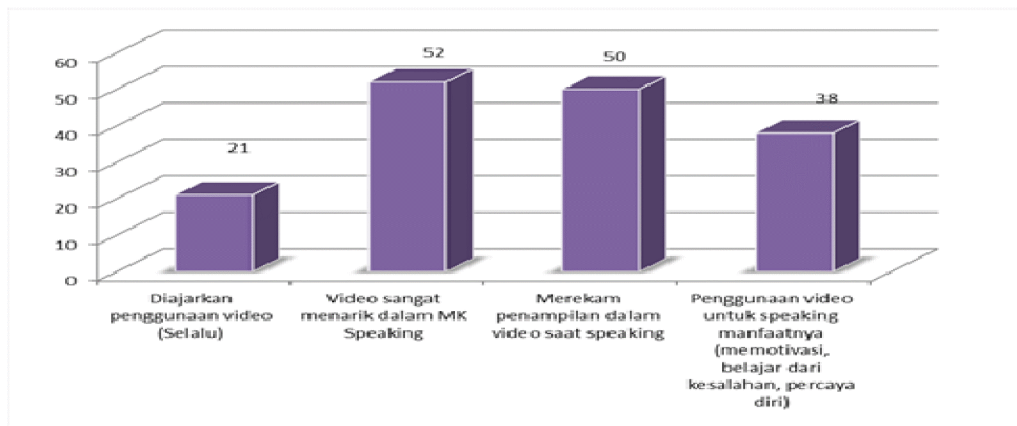
Grafik 3.1 Sikap Terhadap Kemampuan *Speaking*

Grafik 3.1 diatas mendeskripsikan bahwa sikap reponden terhadap kemampuan

speaking dilihat dari model favorit *speaking*, 39 dari 56 responden memiliki

kemampuan *verbal* dan *written* (lisan dan tulis). 29 responden menganggap *speaking* sangat penting. Jumlah yang sama juga berpendapat bahwa kesulitan dalam *speaking* adalah pengucapan (*pronunciation*), kosakata (*vocabulary*), struktur bahasa (*structure*), dan inferensi

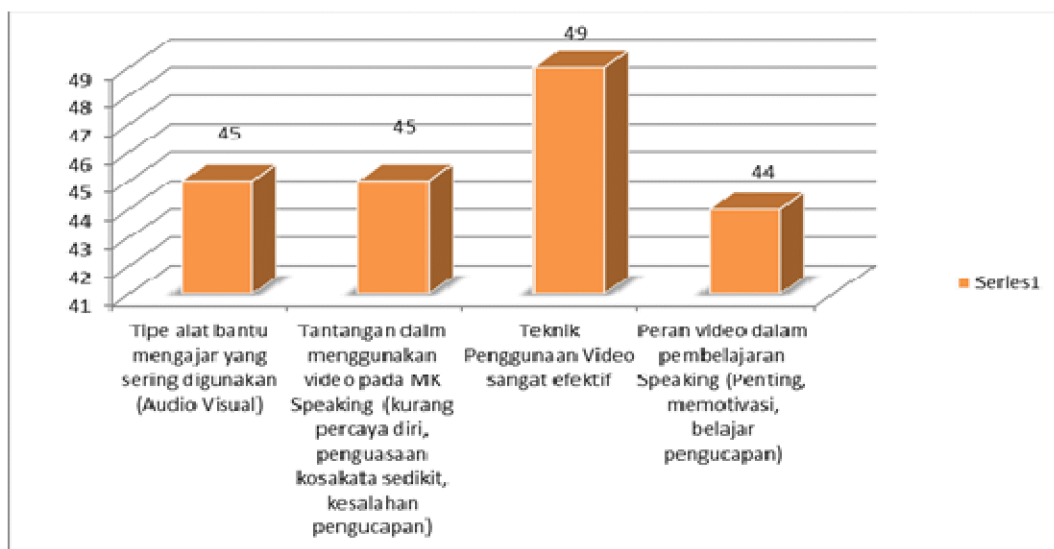
bahasa lokal. Pendapat responden tentang kesempatan berbicara di kelas, sebanyak 31 selalu diberikan kesempatan berbicara. Terkait level *speaking*, 25 responden berada pada level fair atau cukup



Grafik 3.2. Pengetahuan Tentang Penggunaan Video

Berdasarkan deskripsi grafik 3.2 diatas dapat dijelaskan bahwa terhadap pengetahuan tentang penggunaan video, 21 responden selalu diajarkan penggunaan video dalam pembelajaran. Hampir semua responden atau 52 dari 56 menganggap video sangat menarik dalam integrasi kedalam pembelajaran *speaking*. Dari

seluruh reponden, 50 orang pernah merekam penampilan mereka dalam video pada saat belajar *speaking* 38 reponden merasakan manfaat penggunaan video adalah untuk member motivasi, dapat belajar dari kesalahan, serta menumbuhkan rasa percaya diri.



Grafik 3.3 Sikap Terhadap Teknik Penggunaan Video

Terkait sikap responden terhadap teknik penggunaan video, pada proses belajar mengajar, 45 responden menanggapi bahwa alat bantu yang digunakan di kelas adalah audio visual (video). Selain itu, penggunaan video dalam mata kuliah *speaking* memiliki tantangan tersendiri dimana 45 responden menjawab bahwa mereka mengalami rasa kurang percaya

KESIMPULAN

Dari analisis yang telah dijelaskan pada pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran *speaking* sangat menarik. Dilihat dari kecenderungan jawaban responden untuk kategori pengetahuan menggunakan video 52 orang (92.9%) member respon bahwa video sangat menarik, sedangkan 89.3% responden member umpan balik bahwa

Secara umum, penggunaan video pada mata kuliah *speaking* terbukti efektif, menarik, member manfaat bagi mahasiswa

PERNYATAAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris semua angkatan yang telah membantu menjadi responden pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aboe, R. 2019. *The Implementation of Illustration Picture to Improve Students' Speaking Skill. A Classroom Action Research*. Retrieved July 11, 2020, from Research Gate: https://researchgate.net/publication/330410767_the_implementation_of_illustration_picture_to_improve_students_speaking_skill_A_classroom_action_research

diri, penguasaan koasakata yang terbatas, kekhawatiran dalam kesalahan pengucapan dan sebagainya. Sekalipun demikian, 49 responden menganggap teknik penggunaan video dalam *speaking* sangat efektif. Peran video menjadi sangat penting karena memberikan motivasi, dan siwa dapat melatih praktik pengucapan diantara beberapa skill bahasa lainnya.

video dapat digunakan untuk merekam performa dalam pembelajaran *speaking*. Terkait manfaat video, sejumlah 69.9% responden melihat manfaat video dalam menunjang pembelajaran. Walaupun terdapat tantangan penggunaan video dalam belajar *speaking*, teknik penggunaan video terbukti efektif (repon 87.5%) dan memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi, pembelajaran tentang pengucapan dalam bahasa Inggris (respon 78.6%).

serta menunjang pembelajaran di kelas pada mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris.

Creswell, J. W. 2013. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Crystal, D. 2002. *The Essential Guide to Teaching*. Great Britain: Pearson Education.

G. T Kriswinardi., P. K. 2018. An analysis of Using Video on Teaching *Speaking* in EFL Classroom of the Eleventh-Grade Students of SMAN 4 Singaraja in Academic Year 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha*.

Hung-Lan. Wu, D. L. 2009. The Use of Theory in Qualitative Approaches to Research: Application in End-of-Life Studies. *Journal of Advanced Nursing*, 65(12).

Mustikawati, A. 2013. The Effectiveness of Using Video in Teaching

- Speaking for the Eighth Grade Students of SMP N1 Manisrenggo. ePrints@UNY.*
- Saci, S. 2012. *Using Video Techniques to Develop Students' Speaking Skill*. Algeria: Mohamed Khider University of Biskra.
- VIU. 2020. *Vancouver Island University*. Retrieved July Sunday, 2020, from ciel.viu.ca:
<https://ciel.viu.ca/learning-technologies-innovation/developing-using-media-content/creating-audio-video/types-educational-video>
- Chritine Canning-Wilson, 1998. Practical Aspects of Using Video in the Foreign Language Classroom. *The Internet TESL Journal*, Vo. VI No. 11, November 2000
- Hauff and Lasser, 1996. Educational Video and TV in Distance Education Production and Design Aspects. (*Journal of Universal Computer Science*, vol. 2 no. 6 (1996))